

ANALISIS DETERMINAN EKSPOR KOMODITAS KOPI DI INDONESIA

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF COFFEE COMMODITY EXPORTS IN INDONESIA

Putri Mey Mona^{1*}, Siti Wardah², Sri Mardiyati³

^{1*}Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

² Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

³ Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

*Penulis korespondensi: putrimona26@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the trend of coffee commodity exports in Indonesia and the factors that influence coffee commodity exports in Indonesia. This research is a type of quantitative research, using secondary time series data from 2001-2021 with documentation data collection techniques and literature studies obtained from related institutions and agencies. The variables used are Production (X1), International Prices (X2), Domestic Prices (X3), Exchange Rates (X4), and Consumption (X5) as independent variables and Coffee Export Volume (Y) as the dependent variable. The analytical methods used are trend analysis and a multiple linear regression analysis methods. The research results show that the trend of coffee commodity exports in Indonesia shows an increasing trend line graph and simultaneously the independent variables are production (X1), international prices (X2), domestic prices (X3), exchange rates (X4), and consumption (X5). has a significant effect on the dependent variable Indonesian coffee export volume (Y). Partially, the independent variables production (X1) and domestic prices (X3) do not have a significant effect on the volume of Indonesian coffee exports, while the independent variables international prices (X2), exchange rates (X4), and consumption (X5) have a significant effect on the volume of Indonesian coffee exports.

Keywords: Coffee, Trend, Determinant

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend ekspor komoditas kopi di Indonesia dan factor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas kopi di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder *time series* dari tahun 2001-2021 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Variabel yang digunakan adalah Produksi (X₁), Harga Internasional (X₂), Harga Domestik (X₃), Kurs (X₄), dan Konsumsi (X₅) sebagai variabel independen dan Volume Ekspor Kopi (Y) sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis trend dan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend ekspor komoditas kopi di Indonesia menunjukkan grafik garis trend yang meningkat dan secara serempak variabel bebas yaitu produksi (X₁), harga internasional (X₂), harga domestik (X₃), nilai tukar (X₄), dan konsumsi (X₅) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Volume ekspor kopi Indonesia (Y). Secara parsial variabel bebas produksi (X₁) dan harga domestik (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia, sedangkan variabel bebas harga internasional (X₂), nilai tukar (X₄), dan Konsumsi (X₅) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

Kata kunci: Kopi, Trend, Determinan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang sejak lama telah ikut berperan dalam

melakukan perdagangan internasional. Seperti yang diketahui, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan kelautan merupakan komoditi utama yang diekspor Indonesia ke luar negeri.

Salah satu subsektor pertanian yang memegang peranan penting bagi perekonomian nasional adalah subsektor perkebunan. Komoditi yang terdaftar sebagai tanaman perkebunan yang menjadi komoditi unggulan di Indonesia adalah kelapa sawit, karet, kakao, dan kopi. Penetapan keempat komoditi tersebut sebagai unggulan didasarkan pada kemampuan bersaing dengan komoditi yang sama dari daerah lain bahkan dari luar negeri baik terhadap pemasarannya yang berkesinambungan (*sustainable*) maupun kemampuannya memberikan keuntungan kepada pengelolanya (Hasnudi dan Iskandar, 2005).

Nilai ekspor komoditas subsektor perkebunan merupakan andalan sektor pertanian untuk menutupi devisa yang dikeluarkan untuk biaya impor komoditas pertanian lainnya baik tanaman pangan, hortikultura, maupun peternakan. Sektor perkebunan merupakan sektor yang berperan sebagai penghasil devisa negara. Salah satu komoditas perkebunan penghasil devisa adalah komoditas kopi (Komaling, 2013).

Kopi adalah satu diantara beberapa komoditi perkebunan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam neraca perdagangan Indonesia. Kontribusi komoditi kopi terhadap neraca perdagangan Indonesia dapat dibuktikan pada kinerja perdagangan ekspor dan meningkatnya produksi dan produktivitasnya. Sebagai komoditi, komoditi kopi dapat menyumbang peranan berupa sumber penerimaan devisa negara, sumber mata pencaharian bagi petani kopi, sebagai stimulus sektor industri perkebunan agroindustri, diversifikasi lahan dan konservasi sumber daya alam. Terlepas dari peluang ekspor yang kian besar, permintaan kopi di dalam negeri masih berpeluang besar mengalami peningkatan (Ditjenbun, 2020).

Indonesia juga sebagai salah satu negara penghasil dan eksportir kopi terbesar di dunia yang mana terus meningkat tiap tahunnya. Hal tersebut menjadi keuntungan bagi penghasil devisa negara serta dapat membantu petani lokal Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), kopi yang diproduksi Indonesia jumlahnya mencapai 774 ribu ton atau 11,95 juta karung pada tahun 2020. Indonesia juga disebut sebagai negara pengeksportir kopi terbesar di dunia, Indonesia berada di urutan ketiga setelah Brazil dan Vietnam. Tujuan ekspor kopi Indonesia ke

Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan lain-lain (Badan Pusat Statistik, 2022).

Kajian untuk mengetahui trend ekspor kopi Indonesia diperlukan untuk mengetahui fluktuasi yang cenderung naik atau turun dan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai ekspor kopi di Indonesia, maka hal ini akan dapat mewakili seluruh permasalahan volume ekspor kopi Indonesia. Dengan demikian peneliti ini mengangkat judul “Analisis Determinan Ekspor Kopi di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen kopi terbesar di dunia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai Maret 2024.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka produksi komoditi ekspor perkebunan, volume ekspor dan nilai ekspor komoditi perkebunan di Indonesia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu atau *time series* dengan periode waktu 20 tahun yaitu dari tahun 2000-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Perdagangan, dan Trade Map.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan *study literature*. Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan data dalam kurung waktu 20 tahun mulai tahun 2000-2021 dengan mengambil data, gambar, tabel yang telah ada pada sumber data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Bank Indonesia, dan literatur-literatur lainnya yang terpercaya dan bersifat resmi.

Metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis trend untuk mengetahui trend volume dan nilai ekspor kopi Indonesia. Analisis trend menggunakan model regresi sederhana.

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Volume/Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

X = Waktu (Tahun)

a = Konstanta

b = Parameter

Sedangkan metode analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia.

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \dots + \beta_5 \ln X_5$$

Keterangan:

$\ln Y$ = Ekspor Kopi Indonesia (ton)

$\ln X_1$ = Produksi (ton)

$\ln X_2$ = Harga Internasional (US\$)

$\ln X_3$ = Harga Domestik (Rp/Kg)

$\ln X_4$ = Nilai Tukar (Rp)

$\ln X_5$ = Konsumsi Kopi Domestik (ton)

β_0 = Intersep

$\beta_1 - \beta_5$ = Parameter

Definisi operasional:

- Volume Ekspor Kopi (Y) yaitu, seluruh jenis kopi yang di ekspor selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.
- Produksi (X_1) yaitu, jumlah kopi yang diproduksi oleh Indonesia selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.
- Harga Internasional (X_2) yaitu, harga kopi di pasar internasional atau dunia selama periode 2001-2021 dengan satuan US\$.
- Harga Domestik (X_3) yaitu, harga kopi di pasar internasional atau dunia selama periode 2001-2021 dengan satuan Rp.
- Kurs (X_4) yaitu, nilai tukar US dollar terhadap rupiah selama periode 2001-2021 dengan satuan Rp.
- Konsumsi (X_5) yaitu, seluruh jumlah konsumsi kopi di Indonesia selama periode 2001-2021 dengan satuan Ton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend Volume dan Nilai Ekspor Kopi di Indonesia

Analisis trend pada penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan ekspor kopi Indonesia pada masa yang akan datang. Analisis trend pada penelitian ini membahas tentang trend volume ekspor kopi Indonesia dan trend nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021.

Volume dan nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Volume ekspor kopi selama periode tahun 2001-2021 rata-rata mencapai 395.071,6

ton/tahun. Volume ekspor kopi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 248.924,7 ton, sedangkan volume ekspor kopi tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 532.193,3 ton. Sementara nilai ekspor kopi Indonesia selama periode tahun 2001-2021 rata-rata mencapai US\$ 783.366,4 per tahun. Nilai ekspor kopi terendah terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar US\$ 182.608,4, sedangkan nilai ekspor kopi tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar US\$ 1.243.825,8.



Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Gambar 4 Trend Analisis Volume Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021

Berdasarkan gambar 4 grafik trend volume ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Sedangkan garis trend analisis volume ekspor menunjukkan kesatu arah saja yaitu arah kenaikan. Pada grafik garis trend volume ekspor kopi Indonesia diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 361420 + 3059,2x$$

$$R^2 = 0,0602$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa volume ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 3.059,2 ton.



Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Gambar 5 Trend Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2001-2021

Berdasarkan gambar 5 nilai ekspor kopi Indonesia tahun 2001-2021 juga mengalami fluktuasi dan grafik garis trend nilai ekspor kopi Indonesia menunjukkan kesatu arah saja yaitu arah kenaikan. Pada grafik garis trend nilai ekspor kopi Indonesia diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 351214 + 39287x$$

$$R^2 = 0,524$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar US\$ 39.287.

Berdasarkan hasil analisis trend volume dan nilai ekspor kopi Indonesia dapat dijelaskan bahwa hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa trend analisis volume dan nilai ekspor komoditas kopi Indonesia cenderung meningkat. Walaupun volume dan nilai ekspor berfluktuasi namun karena secara nominal volume dan nilai ekspor cenderung terus meningkat sehingga trend volume dan nilai ekspor mendatang mengalami peningkatan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi volume Ekspor Kopi di Indonesia

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2021. Variabel bebas digunakan yaitu produksi (X_1), harga Internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), konsumsi (X_5). Variabel-variabel bebas tersebut dilihat seberapa besar pengaruh terhadap volume ekspor kopi di Indonesia terikat. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi di Indonesia dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \dots + \beta_5 \ln X_5$$

Keterangan:

$\ln Y$ = Ekspor Kopi Indonesia (ton)

$\ln X_1$ = Produksi (ton)

$\ln X_2$ = Harga Internasional (US\$)

$\ln X_3$ = Harga Domestik (Rp/Kg)

$\ln X_4$ = Nilai Tukar (Rp)

$\ln X_5$ = Konsumsi Kopi Domestik (ton)

β_0 = Intersep

$\beta_1 - \beta_5$ = Parameter

Tabel 1 Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi di Indonesia, Tahun 2001-2021

Variabel	Coefficients	Standard Error	t-Hitung	Prob.
Konstanta	22,5433	7,6415	2,9501	0,0099
Produksi (Ton) X_1	-1,0788	0,6938	-1,5550	0,1408
Harga Interenasional (US\$) X_2	-0,8271	0,2291	-3,6103	0,0026
Harga Domestik (Rp) X_3	-0,0524	0,2591	-0,2024	0,8423
Nilai Tukar (Rp) X_4	-1,6949	0,3591	-4,7193	0,0003
Konsumsi (Ton) X_5	2,2338	0,4563	4,8956	0,0002

Sig.F = 0,0019

F-Hitung = 6,6204

F-Tabel = 2,6848

R-Square = 0,6882

t-Tabel = 2,1314

Sumber: Data Sekunder Setelah Diolah 2024

Berdasarkan dari table 4 diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = 22,5433 - 1,0788 \ln X_1 - 0,8271 \ln X_2 - 0,0524 \ln X_3 - 1,6949 \ln X_4 + 2,2338 \ln X_5$$

Keterangan:

Y = Volume Ekspor Kopi Indonesia (Ton)

X_1 = Produksi (Ton)

X_2 = Harga Internasional (US\$)

X_3 = Harga Domestik (Rp)

X_4 = Nilai Tukar (Rp)

X_5 = Konsumsi (Ton)

Berdasarkan dari persamaan model regresi yang diperoleh dapat diartikan sebagai berikut:

1) Konstanta

Pada hasil persamaan regresi memperoleh hasil konstanta sebesar 22,5433, artinya apabila variabel bebas seperti produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) tetap konstan atau tidak berubah, maka ekspor kopi Indonesia meningkat sebesar 22,5433 persen.

2) Produksi (X_1)

Pada hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel produksi sebesar -1,0788, artinya jika produksi meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 1,0788 persen.

3) Harga Internasional (X_2)

Pada hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel harga internasional sebesar -0,8271, artinya apabila variabel harga internasional meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,8271 persen.

4) Harga Domestik (X_3)

Pada hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel harga domestik sebesar -0,0524, artinya apabila variabel harga domestik meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 0,0524 persen.

5) Nilai Tukar (X_4)

Pada hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel nilai tukar sebesar -1,6949, artinya apabila variabel nilai tukar meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia akan mengalami penurunan sebesar 1,6949 persen.

6) Konsumsi (X_5)

Pada hasil persamaan regresi memperoleh nilai koefisien variabel konsumsi sebesar 2,2338, artinya apabila variabel konsumsi meningkat sebesar 1 persen maka ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan sebesar 2,2338 persen.

5.2.1 Uji F

Uji F atau model uji Anova digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau tidak. Uji F dilakukan dengan signifikan α sebesar 95 persen yaitu melihat apakah F-Hitung lebih dari F-Tabel dan nilai sig kurang dari 0,05 maka dapat diartikan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan model regresi signifikan. Berdasarkan tabel 5 hasil uji F memperoleh nilai signifikan F sebesar $0,0019 < \alpha (0,05)$ dan nilai F-Hitung (6,6204) $>$ F-Tabel (2,6848). Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Volume ekspor kopi Indonesia (Y).

5.2.2 Uji R-Square

Uji R-square atau koefisien determinan digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap nilai variabel dependen. Uji R-square dapat dilakukan dengan syarat hasil pada uji F signifikan. Berdasarkan tabel 5 hasil uji R-Square diperoleh nilai R-Square sebesar 0,6882, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) berpengaruh sebesar 68,82% terhadap variabel terikat Volume ekspor kopi Indonesia (Y). Sedangkan sisanya sebesar 31,18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam estimasi ini.

5.2.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan apakah t-Hitung lebih dari t-Tabel dan nilai probabilitas, maka dapat diartikan variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan table 5 diperoleh hasil uji t terhadap setiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Produksi (X_1)

Pada variabel produksi (X_1) diperoleh nilai t-Hitung ($-1,5550 <$ t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,1408) $>$ $\alpha (0,05)$, yang artinya bahwa variabel bebas produksi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Secara teori kesanggupan produksi dalam negeri sangat menentukan tinggi rendahnya ekspor. Semakin tinggi dan semakin baik hasil produksi, maka volume ekspor akan semakin meningkat. Akan tetapi, pada hasil penelitian yang dilakukan tidak demikian, hasil uji menunjukkan variabel produksi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selalu produksi yang tinggi dapat mempengaruhi volume ekspor dikarenakan saat produksi tinggi permintaan dalam negeri juga tinggi, dalam hal ini produksi yang tinggi digunakan untuk memenuhi konsumsi dalam negeri. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (M, Amirus Saleh, dkk, 2016) yang menyatakan bahwa variabel produksi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor produksi mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

2. Harga Internasional (X_2)

Pada variabel harga internasional (X_2) diperoleh t-Hitung ($-3,6103 >$ t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas $0,0025 <$ $\alpha (0,05)$, yang artinya bahwa variabel bebas harga internasional (X_2) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Hal ini sesuai dengan hukum penawaran yang berbunyi apabila harga suatu barang menurun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga menurun. Begitupun sebaliknya apabila harga suatu barang meningkat, maka jumlah barang yang ditawarkan juga meningkat. Sehingga jika harga internasional komoditas kopi menurun, maka jumlah kopi yang diekspor akan menurun. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lubis, R. A dan Nur, A. B. R, 2023) yang

menyatakan bahwa harga internasional berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor harga internasional mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

3. Harga Domestik (X_3)

Pada Variabel harga domestik (X_3) diperoleh t-Hitung (-0,2024) < t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,8432) > α (0,05), yang artinya bahwa variabel bebas harga domestik (X_3) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Hal ini menjelaskan bahwa volume ekspor kopi di Indonesia tidak dipengaruhi oleh harga domestik tetapi lebih melihat perkembangan harga internasional. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W, 2021) yang menyatakan bahwa harga domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Jerman. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor harga domestik mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

4. Nilai Tukar (X_4)

Pada variabel nilai tukar (X_4) diperoleh t-Hitung (-4,7193) > t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,0003) > α (0,05), yang artinya bahwa variabel bebas nilai tukar (X_4) secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Nilai tukar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor. Apabila nilai tukar mata uang dalam negeri melemah, maka ekspor semakin meningkat (Irnawati, 2022). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Fadhilla, H dan Anward, R. J, 2023) yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor nilai tukar mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

5. Konsumsi (X_5)

Pada variabel konsumsi (X_5) diperoleh t-Hitung (4,8956) > t-Tabel (2,1314) dengan nilai probabilitas (0,0002) < α (0,05), yang artinya bahwa variabel bebas konsumsi (X_5) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat volume ekspor kopi Indonesia (Y). Tinggi rendahnya konsumsi kopi dapat berpengaruh terhadap ekspor kopi. Hal ini di akibatkan karena konsumsi dalam negeri mempengaruhi ketersediaan produk yang ada. Jika konsumsi lebih sedikit dari ketersediaan produk yang ada maka akan memaksa negara untuk melakukan ekspor untuk mengatasi kelebihan ketersediaan produk kopi yang ada di dalam negeri. Maka tinggi rendahnya konsumsi kopi didalam negeri akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ekspor kopi Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Waskito, P, 2022) yang menyatakan bahwa konsumsi kopi domestik berpengaruh secara signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia. Hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian yang mengatakan faktor konsumsi mempengaruhi ekspor kopi di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap analisis determinan ekspor kopi di Indonesia menggunakan uji regresi linear berganda, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis trend volume dan nilai ekspor kopi Indonesia sama-sama menunjukkan grafik garis trend yang meningkat dengan model persamaan trend volume ekspor kopi Indonesia yaitu $Y = 361420 + 3059,2x$, yang berarti setiap tahun volume ekspor kopi mengalami kenaikan sebesar 3.059,2 ton. Sedangkan model persamaan trend nilai ekspor kopi Indonesia yaitu $Y = 351214 + 39287x$, yang berarti setiap tahun nilai ekspor kopi Indonesia mengalami kenaikan sebesar US\$ 39.287.
2. Secara serempak variabel bebas yaitu produksi (X_1), harga internasional (X_2), harga domestik (X_3), nilai tukar (X_4), dan konsumsi (X_5) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Volume ekspor

kopi Indonesia (Y). Secara parsial variabel bebas produksi (X_1) dan harga domestik (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia, sedangkan variabel bebas harga internasional (X_2), nilai tukar (X_4), dan Konsumsi (X_5) berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2022. Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia
- Ditjenbun. (2020). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan
- Fadhilla, H dan Anward, R. J, 2023. Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia dari Sisi permintaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. 6(1), 159-170.
- Hasnudi, dan Iskandar S. 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Perkebunan di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2012*. Medan: Lecture Papers Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Komaling, R. J. (2013). "Analisis Determinan Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman"*Jurnal EMBA Vol.1 No.4*, 2025-2035.
- Lubis, R. A dan Nur, A. B. R, 2023. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Kopi Internasional Terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Periode 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 11(2), 135-132.
- L. R. I. Novia Salsa Irmawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia," *GROWTH J. Ilmu Ekon. Pembang.*, vol. Vol 1, No, 2022.
- Mejaya, A. S., Fanani, D., dan Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 35(2).
- Sitepu, I., & Nainggolan, M. L. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Jerman. *Jurnal Methodagro*.
- Waskito, P. (2022). *Determinan Ekspor Kopi Indonesia*. Sarjan Tesis, Universitas Jambi.
<https://repository.unja.ac.id/37988/>.